

BAB V

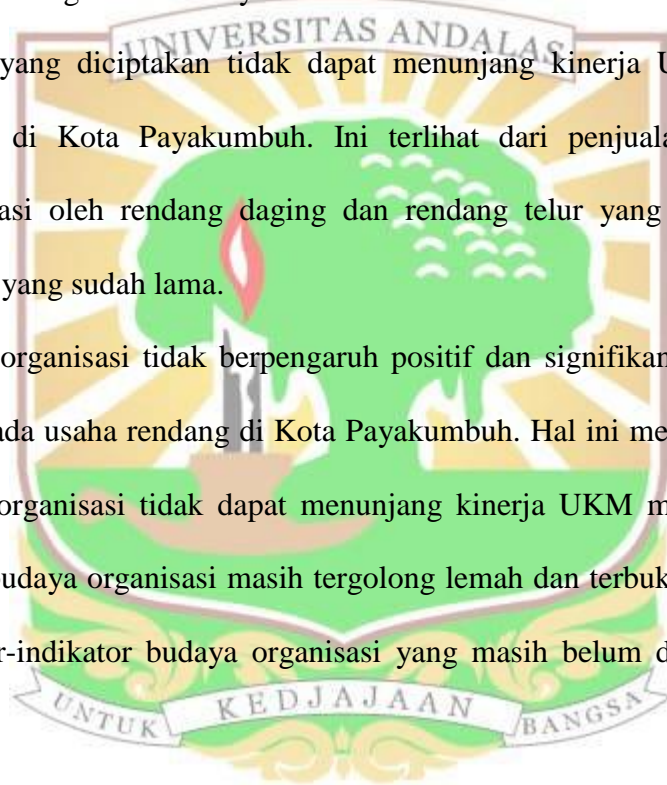
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas organisasi pada usaha rendang di Kota Payakumbuh. Hal ini menunjukkan bahwa adanya budaya organisasi dapat menciptakan lingkungan usaha yang kreatif (kreativitas organisasi).
- 2) Budaya organisasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi pada usaha rendang di Kota Payakumbuh. Hal ini menunjukkan bahwa adanya budaya organisasi tidak mampu menciptakan inovasi di lingkungan usaha. Hal ini disebabkan karena pada umumnya, inovasi hanya berasal dari pemilik usaha rendang saja. Jadi, ada atau tidak adanya budaya organisasi dalam industri rendang, tidak berpengaruh terhadap inovasi yang diciptakan.
- 3) Kreativitas organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi pada usaha rendang di Kota Payakumbuh. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kreativitas organisasi dalam usaha rendang maka akan menghasilkan inovasi yang baik pula.

- 4) Kreativitas organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM pada usaha rendang di Kota Payakumbuh. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kinerja UKM secara keseluruhan pada industri rendang harus dibutuhkan kreativitas organisasi yang baik.
- 5) Inovasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM pada usaha rendang di Kota Payakumbuh. Hal ini disebabkan karena banyaknya inovasi yang diciptakan tidak dapat menunjang kinerja UKM pada usaha rendang di Kota Payakumbuh. Ini terlihat dari penjualan rendang yang didominasi oleh rendang daging dan rendang telur yang merupakan jenis rendang yang sudah lama.
- 6) Budaya organisasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM pada usaha rendang di Kota Payakumbuh. Hal ini menunjukkan bahwa budaya organisasi tidak dapat menunjang kinerja UKM menjadi lebih baik karena budaya organisasi masih tergolong lemah dan terbukti dari banyaknya indikator-indikator budaya organisasi yang masih belum diterapkan dengan baik.



5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting bagi manajemen Industri Rendang di Kota Payakumbuh untuk lebih memperhatikan budaya organisasi dan kreativitas organisasi, karena hal tersebut sangat mempengaruhi kinerja usaha rendang di Kota Payakumbuh dalam menghadapi persaingan pasar guna mencapai kinerja perusahaan yang optimal. Hasil

penelitian ini dapat dikembangkan menjadi sebuah strategi yang dapat meningkatkan kinerja usaha rendang. Penulis berharap agar usaha rendang di Kota Payakumbuh dapat berkembang dengan baik karena industri rendang menghasilkan kuliner khas Minangkabau yang lezat.

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa variabel kinerja organisasi memiliki pengaruh yang lebih besar dari variabel lainnya, hal tersebut menunjukkan bahwa usaha rendang telah memiliki kinerja yang baik. Sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan variabel-variabel yang menunjang kinerja organisasi seperti budaya organisasi dan kreativitas organisasi.

Bagi pihak industri rendang diharapkan dapat menciptakan budaya organisasi yang menunjang kreativitas dan inovasi, serta dapat menciptakan inovasi olahan rendang dari daging sapi. Karena peneliti menemukan fakta bahwa jenis olahan rendang yang paling diminati oleh konsumen adalah rendang sapi dan rendang telur. Dan terbukti bahwa pemilik usaha rendang yang menginovasikan rendang dengan bahan baku daging diminati oleh konsumen. Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dikembangkan menjadi strategi yang dapat meningkatkan kinerja pada usaha rendang di Kota Payakumbuh. Dengan begitu rendang mampu berkembang dengan lebih baik, dan dapat menjadi ikon kuliner Minangkabau atau bahkan Indonesia yang akan membawa nama Rendang Payakumbuh ke mancanegara.

Pemerintah diharapkan memberikan fasilitas berupa pelatihan bagi pemilik usaha rendang atau karyawan bagaimana cara pengolahan rendang yang lebih

baik dan lebih menarik, seperti dalam hal pengemasan yang membuat rendang dapat tahan untuk waktu yang lebih lama dengan tidak mengubah rasa asli dari rendang itu sendiri. Pelatihan ini akan lebih bermanfaat jika peserta pelatihan diberikan sertifikat khusus yang menyatakan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mengelola rendang sehingga dengan ini akan membuat konsumen menjadi lebih percaya akan kualitas produk yang dijual.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang pengaruh budaya organisasi, kreativitas organisasi, dan inovasi terhadap kinerja pada usaha rendang di Kota Payakumbuh tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan yang ada. Keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini menjadi sumber untuk penelitian di masa yang akan datang. Adapun keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini adalah :

1. Responden dalam penelitian ini hanya dalam skala kecil yaitu 38 responden yang merupakan pemilik usaha rendang di Kota Payakumbuh. Maka hasil penelitian ini hanya bisa diterapkan pada usaha rendang di Kota Payakumbuh saja.
2. Lokasi dalam penelitian ini hanya difokuskan untuk wilayah Kota Payakumbuh. Maka hasil penelitian ini bisa diterapkan di Kota Payakumbuh, hasil yang sama belum tentu didapatkan jika penelitian di daerah lain.

- Objek pada penelitian ini hanya pada usaha rendang, sehingga hasil dari penelitian ini hanya bisa diterapkan untuk usaha rendang. Hasil yang sama belum tentu didapatkan jika objek penelitian berbeda.

5.4 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

5.4.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya fokus pada variabel budaya organisasi, kreativitas organisasi, inovasi dan kinerja karena itu diharapkan penelitian selanjutnya dikembangkan dengan menambah variabel lain yang mempengaruhi kinerja usaha. Untuk variabel budaya organisasi dan inovasi yang tidak berpengaruh positif terhadap kinerja usaha, mungkin bisa ditambahkan lagi jumlah sampel dalam penelitian selanjutnya. Lokasi dalam penelitian ini masih dalam skala kecil yaitu hanya meneliti di Kota Payakumbuh, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya lokasi diperluas agar jumlah sampel bertambah dan mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

5.4.2 Bagi Pihak Industri

Bagi pihak Industri Rendang diharapkan dapat menciptakan budaya organisasi yang menunjang kreativitas dan inovasi, serta dapat menciptakan inovasi olahan Rendang dari Daging Sapi serta dapat memanfaatkan media sosial untuk proses pemasaran sehingga dapat menjangkau konsumen dengan

lebih luas. Selain itu, diharapkan agar pemilik usaha rendang di Kota Payakumbuh memiliki asosiasi atau perkumpulan pengusaha rendang yang dapat membagi pengalaman dan pengetahuan dari masing-masing pemilik.

5.4.3 Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah ekonomi kreatif dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan pengangguran yang terjadi di Indonesia. Ekonomi kreatif Subsektor Kuliner merupakan salah satu penyokong PDB di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah harus membantu perkembangan ekonomi kreatif subsektor kuliner termasuk Industri Rendang di Kota Payakumbuh. Terkhusus untuk pemerintah Kota Payakumbuh diharapkan dapat memberi akses untuk UKM rendang yang ada agar dapat memasarkan produknya di luar negeri. Sehingga visi untuk menjadikan Kota Payakumbuh menjadi Kota Rendang akan lebih mudah terwujud. Selain itu, diharapkan kepada pemerintah agar memberikan pelatihan khusus dalam pengembangan usaha rendang kepada pelaku usaha serta pemberian sertifikasi kepada mereka yang sudah menjalani pelatihan khusus tersebut, dengan demikian diharapkan pelaku usaha yang sudah terlatih memiliki kredibilitas yang baik dalam mengelola usaha rendang.